



**DIGITAL INTIMACY DALAM BUDAYA FANDOM:
PEMAKNAAN EMOSIONAL DREAMERS TERHADAP
CHRISTIAN YU (DPR IAN) DI MEDIA SOSIAL**

TESIS

OLEH:
SHELMA NISSA ADISTY
55224110002

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2026**



**DIGITAL INTIMACY DALAM BUDAYA FANDOM:
PEMAKNAAN EMOSIONAL DREAMERS TERHADAP
CHRISTIAN YU (DPR IAN) DI MEDIA SOSIAL**

TESIS

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Ilmu Komunikasi**

OLEH:
SHELMA NISSA ADISTY

55224110002

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2026**

PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shelma Nissa Adisty
NIM : 55224110002
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/Magister Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tesis berjudul:

“Digital Intimacy dalam Budaya Fandom: Pemaknaan Emosional Dreamers terhadap Christian Yu (DPR IAN) di Media Sosial” adalah hasil karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiarisme, pelanggaran hak cipta, atau konten ilegal dalam bentuk apapun dan tidak melanggar hukum atau hak pihak manapun.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia menanggung seluruh konsekuensi hukum dan membebaskan Universitas Mercu Buana dari segala bentuk tuntutan hukum dan saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 20 Juli 2026



Shelma Nissa Adisty

SURAT KETERANGAN HASIL UJI TURNITIN



072.423.4.03.01

PERNYATAAN *SIMILARITY CHECK*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Shelma Nissa Adisty
NIM : 55224110002
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Dengan judul "Digital Intimacy dalam Budaya Fandom: Pemaknaan Emosional Dreamers terhadap Christian Yu (DPR IAN) di Media Sosial", telah dilakukan pengecekan similarity dengan sistem Turnitin pada tanggal 26 Juni 2026, didapatkan nilai persentase sebesar 12%

Jakarta, 26 Juni 2026
Administrator Turnitin

Miyono, S.Kom

KAMPUS MENARA BHAKTI

Jl. Raya Meruya Selatan No. 01, Kembangan, Jakarta Barat 11650
Telp. 021-5840815 / 021-5840816 (Hunting), Fax. 021-584 0813
<http://www.mercubuana.ac.id>, e-mail: umb@mercubuana.ac.id

PENGESAHAN TESIS

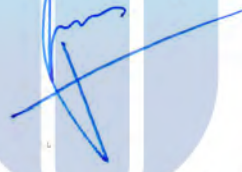
Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Shelma Nissa Adisty
NIM : 55224110002
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/Magister Ilmu Komunikasi
Judul : Digital Intimacy dalam Budaya Fandom:
Pemaknaan Emosional Dreamers terhadap
Christian Yu (DPR IAN) di Media Sosial

Telah berhasil dipertahankan pada sidang tanggal 9 Juli 2026 di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:

Pembimbing



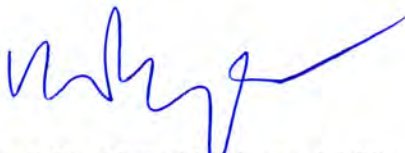
(Prof. Rizki Briandana, S.Sos, M.Comm., Ph.D)

NIDN: 0304108504

Jakarta, 20 Juli 2026

Mengetahui,

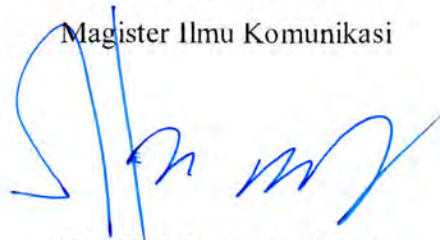
Dekan Fakultas
Ilmu Komunikasi



(Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si)

NIDN: 0318116602

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Komunikasi



(Dr. Heri Budianto, M.Si)

NIDN: 0302097401

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, serta penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Digital Intimacy dalam Budaya *Fandom*: Pemaknaan Emosional Dreamers terhadap Christian Yu (DPR IAN) di Media Sosial” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi.

Penyusunan tesis ini merupakan perjalanan akademik yang penuh pembelajaran, tantangan, dan refleksi. Melalui penelitian ini, penulis berupaya memahami bagaimana hubungan emosional dan kedekatan digital terbentuk dalam budaya *fandom*, khususnya pada komunitas penggemar DPR IAN yang dikenal sebagai Dreamers. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian komunikasi, media digital, serta studi *fandom* di Indonesia.

Perjalanan menyelesaikan tesis ini juga tidak selalu mudah. Di tengah berbagai tantangan akademik maupun personal yang hadir selama masa studi, penelitian ini menjadi pengingat bagi penulis untuk terus bertahan dan melangkah maju. Oleh karena itu, selesainya tesis ini merupakan pencapaian yang tidak mungkin diraih seorang diri.

Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Andi Adriansyah, M.Eng., selaku Rektor Universitas Mercu Buana Jakarta.
2. Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta.
3. Dr. Heri Budianto, M.Si., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta.

4. Prof. Rizki Briandana, M.Comm., Ph.D., selaku Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Universitas Mercu Buana Jakarta sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, kritik, saran, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan tesis ini. Terima kasih atas kesabaran, kepercayaan, dan bimbingan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.
5. Dr. Henni Gusfa, M.Si., selaku dosen penelaah tesis yang telah memberikan berbagai masukan, kritik konstruktif, serta perspektif akademik yang memperkaya penelitian ini dan membantu penulis melihat penelitian dari sudut pandang yang lebih luas.
6. Seluruh dosen Program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta yang telah membagikan ilmu, pengalaman, wawasan, dan inspirasi yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
7. Ibunda tercinta, Sri Dewi Yulianti, dan Ayahanda tercinta, Nurmansyah, yang selalu memberikan cinta, doa, dukungan, pengorbanan, dan kepercayaan tanpa batas. Terima kasih karena tidak pernah berhenti meyakinkan penulis untuk terus melangkah bahkan ketika penulis meragukan dirinya sendiri. Setiap pencapaian dalam tesis ini tidak akan pernah terlepas dari kasih sayang, perjuangan, dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah penulis.
8. Adik tercinta, Leviosa Mutiara Kasih, yang selalu memberikan semangat, keceriaan, dukungan, serta menjadi pengingat bagi penulis untuk tetap kuat dan terus melanjutkan perjalanan ini hingga akhir.
9. Keluarga tercinta, The Wars dan Paris, yang selalu menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan ruang paling nyaman bagi penulis untuk beristirahat ketika proses akademik terasa melelahkan. Terima kasih atas dukungan, perhatian, doa, serta kasih sayang yang tidak pernah putus.

10. Para informan penelitian dan seluruh Dreamers yang telah bersedia meluangkan waktu, berbagi cerita, pengalaman, pemikiran, serta refleksi yang begitu berharga. Tanpa keterbukaan dan kepercayaan yang diberikan, penelitian ini tidak akan dapat terwujud sebagaimana adanya.
11. Teman-teman Magister Ilmu Komunikasi Angkatan 45, khususnya *Morning Person*, yang telah menjadi rekan seperjuangan dalam menghadapi berbagai tugas, diskusi, presentasi, revisi, dan dinamika perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, tawa, dan semangat yang membuat perjalanan studi ini terasa lebih ringan dan bermakna.
12. Teman-teman tersayang dalam perjalanan S2 ini: Indra Prasetya B. Suta, Dekrita Putri Puspa Wijaya, Moraina Aulia Mawarda, Yakub Pryatama Wijayaatmaja, Ovan Arif Panda, Aulia Rahman, Doddy Fitoyo Amrih, Muhammad Guntur Adhitama, Adinda Nabila Maharani, dan Oliver Chandra Kurniawan. Terima kasih karena telah hadir bukan hanya sebagai teman kuliah, tetapi juga sebagai teman bertumbuh, teman berdiskusi, teman berbagi keresahan, dan teman bertahan dalam berbagai fase perjalanan akademik ini. Terima kasih atas setiap percakapan, bantuan, dukungan moral, candaan di tengah tekanan, serta keyakinan yang kalian berikan ketika penulis merasa lelah. Kehadiran kalian telah menjadi bagian penting dari cerita dan kenangan yang akan selalu penulis bawa setelah masa studi ini berakhir.
13. Para sahabat terkasih: Rizky Septiani, Rokhaidah Hanum, Fauhan Alia Ghaisani, Nova Hariyani Hidayah, Monica Valencia Putri, Joanne Teresa Karunia, Dwiwana Eri Septyanto, Elvira Yunita Ulfah, Riza Adinda Larasaty, Naura Tuhfa Qurratu'ain, Alfina Khairunisa, Sabrina Rizka, Dinda Eka Denisa, Natasha Fauziah Nafa, dan Debby Pratiwi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, menemani masa-masa sulit, merayakan pencapaian-pencapaian kecil maupun besar, dan tetap hadir bahkan ketika penulis tidak selalu mampu hadir untuk diri sendiri.

Dukungan, doa, perhatian, dan kasih sayang yang kalian berikan menjadi salah satu alasan mengapa penulis mampu menyelesaikan perjalanan ini hingga akhir.

14. Christian Yu (DPR IAN), yang secara tidak langsung menjadi inspirasi lahirnya penelitian ini. Terima kasih atas karya, kreativitas, keberanian dalam bercerita, serta pesan-pesan yang telah menemani penulis selama berbagai fase kehidupan. Melalui musik, visual, dan perjalanan yang dibagikan kepada para penggemar, penulis menemukan ketertarikan akademik yang pada akhirnya berkembang menjadi penelitian ini. Lebih dari sekadar objek penelitian, kehadiran karya-karya tersebut telah menjadi teman di masa-masa sulit, sumber inspirasi untuk terus berkarya, serta pengingat bahwa kerentanan, kreativitas, dan ketulusan memiliki kekuatan untuk menghubungkan banyak orang yang bahkan tidak pernah saling mengenal.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, afirmasi positif, serta berbagai bentuk kebaikan selama proses penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
16. *Last but not least, I want to thank myself. Thank you for believing in yourself when things felt uncertain, for continuing to move forward despite fear and exhaustion, for surviving every setback, rejection, revision, and moment of self-doubt. Thank you for choosing not to give up, even when the journey felt longer and heavier than expected. Thank you for every sleepless night, every sacrifice, every small step that eventually led to this moment. Most importantly, thank you for staying true to who you are. This thesis is proof that you are stronger, braver, and more resilient than you ever thought possible.*

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi pengembangan penelitian di masa

mendatang. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian komunikasi digital, budaya *fandom*, dan studi mengenai hubungan parasosial di Indonesia. Lebih dari itu, penulis berharap penelitian ini dapat membuka ruang pemahaman bahwa di balik interaksi yang terjalin melalui media digital, terdapat pengalaman, emosi, dan makna yang nyata bagi individu yang mengalaminya. Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Terima kasih kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini.



Jakarta, 30 Juni 2026

Shelma Nissa Adisty.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR DI
REPOSITORI UMB**

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shelma Nissa Adisty
NIM : 55224110002
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/Magister Ilmu Komunikasi
Judul Tesis : Digital Intimacy dalam Budaya Fandom:
Pemaknaan Emosional Dreamers terhadap
Christian Yu (DPR IAN) di Media Sosial

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Juli 2026

Yang menyatakan,



(Shelma Nissa Adisty)

ABSTRAK

Nama: Shelma Nissa Adisty

NIM: 55224110002

Program Studi: Magister Ilmu Komunikasi

Judul Penelitian: Digital Intimacy dalam Budaya *Fandom*: Pemaknaan Emosional Dreamers terhadap Christian Yu (DPR IAN) di Media Sosial

Dosen Pembimbing: Prof. Rizki Briandana, S.Sos, M.Comm., Ph.D.

Perkembangan media sosial telah mengonstruksi ulang hubungan antara tokoh publik dan audiens melalui praktik *digital intimacy*. Christian Yu (DPR IAN) secara terbuka membagikan narasi perjuangan kesehatan mental (*bipolar disorder*) melalui karya dan interaksi digitalnya, yang menciptakan resonansi emosional mendalam bagi komunitas penggemarnya, Dreamers. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *lived experience* (pengalaman subjektif) Dreamers dalam memaknai *digital intimacy* sebagai tindakan afeksi, serta memahami proses pemaknaan emosional dan konstruksi identitas di ruang digital. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan metode kualitatif melalui pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Teori untuk analisis utama yang digunakan adalah Fenomenologi Sosial Alfred Schutz (*Because Motive, In-Order-To Motive, Stock of Knowledge*), didukung oleh konsep Budaya Konvergensi dan *Digital Intimacy*. Temuan menunjukkan bahwa Dreamers mengintegrasikan kehadiran digital DPR IAN ke dalam dunia kehidupan (*lifeworld*) mereka melalui rutinitas harian yang dianggap wajar (*taken-for-granted*). Interaksi digital membangun Relasi "Engkau" (*Thou-Relationship*) yang personal dengan idola dan Relasi "Kita" (*We-Relationship*) di dalam *fandom* sebagai sistem pendukung emosional yang intim. Keterlibatan ini memicu transformasi identitas (reinterpretasi diri), di mana penggemar mengalami perubahan karakter dari pribadi yang impulsif menjadi lebih "legowo" (ikhlas) serta peningkatan penerimaan diri (*self-acceptance*). Penelitian menyimpulkan bahwa intimasi digital merupakan sebuah Fenomena Sosial Digital yang transformatif bagi pertumbuhan personal dalam budaya *fandom* kontemporer.

Kata Kunci: *Digital Intimacy*, Dreamers, DPR IAN, Fenomenologi Sosial, *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA).

ABSTRACT

Name: Shelma Nissa Adisty

Student ID: 55224110002

Study Program: Master of Communication Science

Research Title: Digital Intimacy in Fandom Culture: Dreamers' Emotional Meaning of Christian Yu (DPR IAN) on Social Media

Advisor: Prof. Rizki Briandana, S.Sos, M.Comm., Ph.D.

Social media has reconstructed the relationship between public figures and audiences through the practice of digital intimacy. Christian Yu (DPR IAN) openly shares narratives of his mental health struggles (bipolar disorder) through his works and digital interactions, creating a deep emotional resonance for his fan community, Dreamers. This study aims to analyze the lived experience of Dreamers in interpreting digital intimacy as an act of affection, and to understand the process of emotional meaning-making and identity construction in digital spaces. This research uses a constructivist paradigm with a qualitative method through an Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) approach. The primary analytical lens used is Alfred Schutz's Social Phenomenology (Because Motive, In-Order-To Motive, Stock of Knowledge), supported by the concepts of Convergence Culture and Digital Intimacy. Findings indicate that Dreamers integrate DPR IAN's digital presence into their lifeworld through daily routines that are considered taken-for-granted. Digital interaction builds a personal "Thou-Relationship" with the idol and a "We-Relationship" within the fandom as an intimate emotional support system. This involvement triggers identity transformation (self-reinterpretation), where fans experience character shifts from being impulsive to becoming more accepting, along with increased self-acceptance. The study concludes that digital intimacy is a transformative Digital Social Phenomenon for personal growth within contemporary fandom culture.

Keywords: Digital Intimacy, Dreamers, DPR IAN, Social Phenomenology, Interpretative Phenomenological Analysis (IPA).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	0
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KARYA SENDIRI	ii
SURAT KETERANGAN HASIL UJI TURNITIN	iii
PENGESAHAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR DI REPOSITORI UMB	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Fokus Penelitian	18
1.3. Tujuan Penelitian	19
1.4. Manfaat Penelitian.....	20
1.4.1. Manfaat Akademis.....	20
1.4.2. Manfaat Praktis/Sosial	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1. Penelitian Terdahulu	22
2.2. Kajian Teoretis	45
2.2.1. Teori Fenomenologi Sosial Alfred Schutz	45
2.2.2. Budaya Konvergensi	48
2.2.3. Digital Intimacy	49
2.2.4. Keterikatan Emosional dalam Budaya <i>Fandom</i>	52
2.2.5. Intimasi Parasosial dalam Budaya <i>Fandom</i>	56

2.3.	Kerangka Pemikiran.....	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		60
3.1.	Paradigma Penelitian.....	60
3.2.	Metode Penelitian.....	61
3.3.	Subjek Penelitian.....	62
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	63
3.4.1.	Teknik Pengumpulan Data Primer	64
3.4.2.	Teknik Pengumpulan Data Sekunder.....	67
3.5.	Teknik Analisis Data	70
3.6.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		77
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	77
4.1.1.	Gambaran Umum <i>Fandom</i> Dreamers.....	78
4.1.2.	Profil Informan Penelitian	79
4.2.	Hasil Penelitian.....	80
4.2.1.	Deskripsi Penemuan.....	81
4.2.1.1	Lived Experience atau Pengalaman Subjektif Dreamers dalam Memaknai Digital Intimacy sebagai Bentuk Tindakan Afeksi	82
4.2.1.2	Proses Pemaknaan Emosional dan Konstruksi Identitas Emosional Dreamers di Ruang Digital	99
4.2.2.	Hasil Analisis Data	125
4.2.2.1	Analisis Pengalaman Subjektif Dreamers dalam Memaknai Digital Intimacy	125
4.2.2.2	Analisis Proses Pemaknaan Emosional dan Konstruksi Identitas	137
4.3.	Pembahasan	155
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		159
5.1.	Kesimpulan	159
5.2.	Saran.....	160
DAFTAR PUSTAKA.....		163
LAMPIRAN.....		169

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 2.2. Operasional Konsep	56
Tabel 2.3. Kerangka Pemikiran.....	58
Tabel 4.1. Gambaran Singkat Profil Informan Penelitian	80
Tabel 4.2. <i>Display Data Dialog</i>	90
Tabel 4.3. Identifikasi Makna Subjektif DPR IAN bagi Informan	109
Tabel 4.4. Tipifikasi Motif Tindakan Emosional Informan.....	148



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Logo DPR (Dream Perfect Regime)	4
Gambar 1.2. Profile Christian Yu (DPR IAN)	6
Gambar 1.3. The Regime World Tour in Jakarta 2022.....	11
Gambar 1.4. The Dream Reborn World Tour in Jakarta 2024	11
Gambar 4.1. Tangkapan Layar Cuitan Dreamers di Media Sosial X/Twitter	85
Gambar 4.2. Tangkapan Layar Postingan di Instagram DPR IAN	87
Gambar 4.3. Tangkapan Layar Postingan di X/Twitter DPR IAN.....	87
Gambar 4.4. Tangkapan Layar Postingan di X/Twitter DPR IAN 2.....	88
Gambar 4.5. Tangkapan Layar <i>Live streaming</i> Instagram DPR IAN.....	101
Gambar 4.6. Tangkapan Layar <i>Live streaming</i> Instagram DPR IAN 2.....	104
Gambar 4.7. Tangkapan Layar <i>Live streaming</i> Instagram DPR IAN 3.....	104
Gambar 4.8. Tangkapan Layar <i>Live streaming</i> Instagram DPR IAN 4.....	108
Gambar 4.9. Tangkapan Layar <i>Live streaming</i> Instagram DPR IAN 5.....	112
Gambar 4.10. Tangkapan Layar <i>Live streaming</i> Instagram DPR IAN 6.....	114
Gambar 4.11. Tangkapan Layar <i>Live streaming</i> Instagram DPR IAN 7.....	118

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 2. Wishlist Wawancara dengan Informan (Individual – Dreamers)
- Lampiran 3. Wawancara Online dengan Informan (Individual – Dreamers)
- Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Informan (Individual – Dreamers)
- Lampiran 5. Buku Bimbingan Tugas Akhir
- Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

